

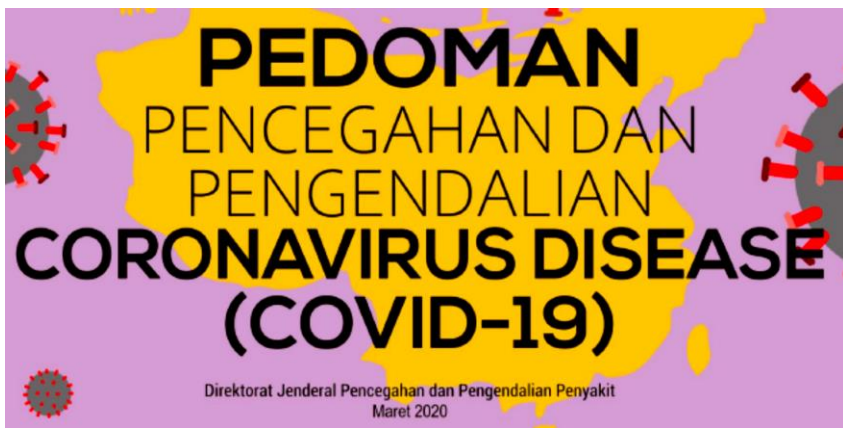


KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



# PELATIHAN TRIASE

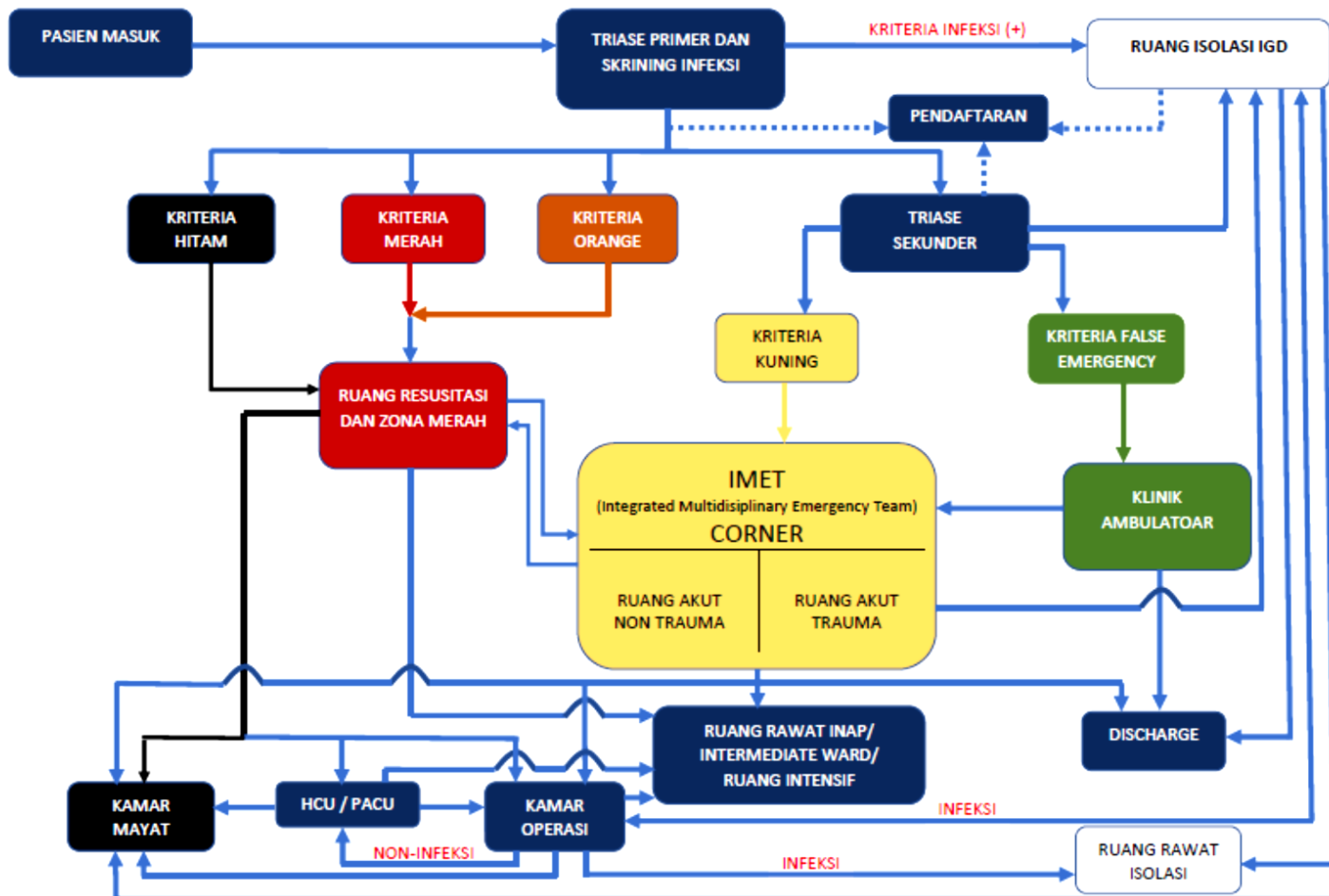
dr. Melke J. Tumboimbela, Sp.N(K)



### **BAB III**

## **MANAJEMEN KLINIS**

Manajemen klinis ditujukan bagi tenaga kesehatan yang merawat pasien ISPA berat baik dewasa dan anak di rumah sakit ketika dicurigai adanya infeksi COVID-19. Bab manifestasi klinis ini tidak untuk menggantikan penilaian klinis atau konsultasi spesialis, melainkan untuk memperkuat manajemen klinis pasien berdasarkan rekomendasi WHO terbaru. Rekomendasi WHO berasal dari publikasi yang merujuk pada pedoman berbasis bukti termasuk rekomendasi dokter yang telah merawat pasien SARS, MERS atau influenza berat.



### **3.1 Triage: Deteksi Dini Pasien dalam Pengawasan COVID-19**

Infeksi COVID-19 dapat menyebabkan gejala ISPA ringan sampai berat bahkan sampai terjadi *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS), sepsis dan syok septik. Deteksi dini manifestasi klinis (tabel 3.1) akan menentukan waktu yang tepat penerapan tatalaksana dan PPI. Pasien dengan gejala ringan, rawat inap tidak diperlukan kecuali ada kekhawatiran untuk perburukan yang cepat sesuai dengan pertimbangan medis. Penjelasan klasifikasi gejala dan tatalaksana dapat dilihat pada lampiran 21. Deteksi COVID-19 sesuai dengan definisi operasional surveilans COVID-19. Pertimbangkan COVID-19 sebagai etiologi ISPA berat. Semua pasien yang pulang ke rumah harus memeriksakan diri ke rumah sakit jika mengalami perburukan. Berikut manifestasi klinis yang berhubungan dengan infeksi COVID-19:

# KASUS 1

Laki-laki, 65 tahun.

Anamnesa :

Henti napas 30 menit lalu.

Riwayat sesak napas dan batuk 3 hari.

Riwayat demam sejak 4 hari lalu.

Pemeriksaan :

Reflex cahaya negatif

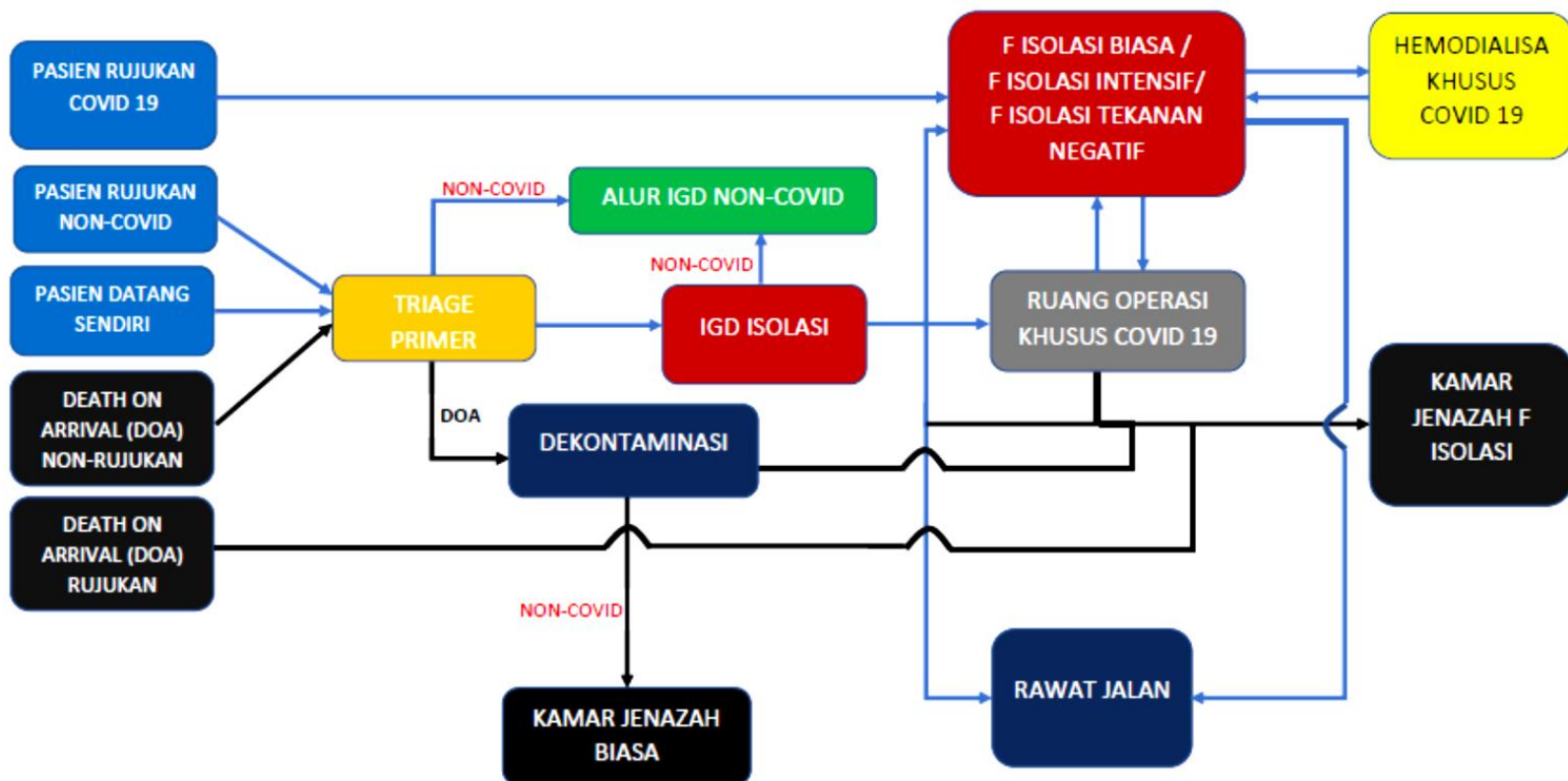
Nadi tidak teraba

Gerakan napas tidak ada

Akral dingin

EKG : Asistol





## KASUS 2

Perempuan, 21 tahun.

Anamnesa :

Demam dan batuk 3 hari

Sesak napas tidak ada

Penyakit kronis tidak ada

Pemeriksaan :

TD 110/80 mmHg

HR 98 x/m

RR 20 x/m

SB 37,8°C

Rhonki tidak ada

**LAMAT  
RJUANG'**  
U DOKTER, PERAWAT  
N PETUGAS MEDIS  
Prof. Dr. KANDO  
**LIAN PAHLAWA  
COVID-19**  
Dari :  
LLY DONDOKAMBEY, SE  
Gubernur Sulawesi Utara  
RS: STEVEN O. E. KANDOUW  
Wakil Gubernur Sulawesi Utara

ISOLASI

**JUJUR  
KEPADA KAMI**  
Jujur Anda Saat Ditanya  
Oleh Petugas Kesehatan  
Dengan **KEJUJURAN** Anda  
Kita Dapat Memutuskan  
Mata Rantai Penularan  
**COVID-19**  
#Dirumahaja #PhysicalDistancing



## Orang Dalam Pemantauan (ODP)

- 1) Orang yang mengalami demam ( $\geq 38^{\circ}\text{C}$ ) atau riwayat demam; atau gejala gangguan sistem pernapasan seperti pilek/sakit tenggorokan/batuk **DAN** tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan **DAN** pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di negara/wilayah yang melaporkan transmisi lokal\*.
- 2) Orang yang mengalami gejala gangguan sistem pernapasan seperti pilek/sakit tenggorokan/batuk **DAN** pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19.



## KASUS 3

Laki-laki, 48 tahun.

Anamnesa :

Batuk produktif bercampur darah 1 hari.

Sesak napas 1 hari.

Riwayat demam disangkal

Riwayat pengobatan TB 1 tahun lalu dan hanya 3 bulan.

Pemeriksaan :

SB. 37°C    RR 28 x/m    SpO<sub>2</sub> 98%

Rhonki -/-





## KASUS 4

Laki-laki, 52 tahun.

Anamnesa :

Sesak napas 2 hari

Batuk dan demam 5 hari

Riwayat gagal ginjal , rutin cuci darah

Pemeriksaan :

Anemis

TD 160/90 mmHg    HR 92 x/m

RR 34 x/m    SB 38,3°C    SpO<sub>2</sub> 87%

Ronkhi +/+

Edema kedua tungkai

### 2.1.1 Pasien Dalam Pengawasan (PDP)

- 1) Orang dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yaitu demam ( $\geq 38^{\circ}\text{C}$ ) atau riwayat demam; disertai salah satu gejala/tanda penyakit pernapasan seperti: batuk/sesak nafas/sakit tenggorokan/pilek/pneumonia ringan hingga berat# **DAN** tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan **DAN** pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di negara/wilayah yang melaporkan transmisi lokal\*.
- 2) Orang dengan demam ( $\geq 38^{\circ}\text{C}$ ) atau riwayat demam atau ISPA **DAN** pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19.
- 3) Orang dengan ISPA berat/pneumonia berat\*\* yang membutuhkan perawatan di rumah sakit **DAN** tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan.

# KASUS 5

Perempuan, 65 tahun.

Anamnesa :

Tidak sadar tiba-tiba 1 jam lalu

Riwayat kejang tidak ada

Riwayat batuk dan demam 4 hari

Riwayat sesak napas 2 hari

Riwayat darah tinggi dan minum obat tidak teratur

Pemeriksaan :

GCS E2M4V2 Pupil anisokor

TD 200/110 mmHg    HR 88x/m    RR 30 x/m    SB 37,8°C

Ronkhi +/+    SpO2 94 %

Kesan hemiparese sinistra



## KASUS 6

Laki-laki, 59 tahun.

Anamnesa :

Batuk dan demam 4 hari

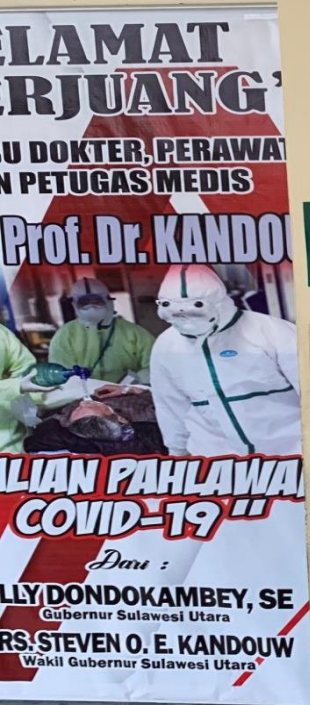
Riwayat penyakit gula dan darah tinggi dan tidak terkontrol

Pemeriksaan :

TD 130/80 mmHg HR 80 x/m

RR 22 x/m SB 38,2°C SpO<sub>2</sub> 99%

Ronkhi tidak ada



## KASUS 7

Perempuan, 27 tahun.

Anamnesa:

Riwayat batuk tidak ada

Riwayat demam tidak ada

Riwayat sesak napas tidak ada

Riwayat kontak dengan pasien dalam pengawasan (PDP) 5 hari lalu



### 2.1.3 Orang Tanpa Gejala (OTG)

Seseorang yang tidak bergejala dan memiliki risiko tertular dari orang konfirmasi COVID-19. Orang tanpa gejala (OTG) merupakan kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID-19.

**Kontak Erat** adalah seseorang yang melakukan kontak fisik atau berada dalam ruangan atau berkunjung (dalam radius 1 meter dengan kasus pasien dalam pengawasan atau konfirmasi) dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.

Termasuk **kontak erat** adalah:

- a. Petugas kesehatan yang memeriksa, merawat, mengantar dan membersihkan ruangan di tempat perawatan kasus tanpa menggunakan APD sesuai standar.
- b. Orang yang berada dalam suatu ruangan yang sama dengan kasus (termasuk tempat kerja, kelas, rumah, acara besar) dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.
- c. Orang yang bepergian bersama (radius 1 meter) dengan segala jenis alat angkut/kendaraan dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA



INSTALASI Gawat Darurat  
(IGD)  
RSUP Prof. Dr. R. D. KANDOU  
MANADO

**TERIMA KASIH**



Tabel 3.1 Manifestasi klinis yang berhubungan dengan infeksi COVID-19

<i>Uncomplicated illness</i>	Pasien dengan gejala non-spesifik seperti demam, batuk, nyeri tenggorokan, hidung tersumbat, malaise, sakit kepala, nyeri otot. Perlu waspada pada usia lanjut dan <i>imunocompromised</i> karena gejala dan tanda tidak khas.
Pneumonia ringan	Pasien dengan pneumonia dan tidak ada tanda pneumonia berat. Anak dengan pneumonia ringan mengalami batuk atau kesulitan bernapas + napas cepat: frekuensi napas: <2 bulan, $\geq 60$ x/menit; 2–11 bulan, $\geq 50$ x/menit; 1–5 tahun, $\geq 40$ x/menit dan tidak ada tanda pneumonia berat.
Pneumonia berat / ISPA berat	<b>Pasien remaja atau dewasa</b> dengan demam atau dalam pengawasan infeksi saluran napas, ditambah satu dari: frekuensi napas $> 30$ x/menit, distress pernapasan berat, atau saturasi oksigen ( $SpO_2$ ) $< 90\%$ pada udara kamar. <b>Pasien anak</b> dengan batuk atau kesulitan bernapas, ditambah setidaknya satu dari berikut ini:
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• sianosis sentral atau <math>SpO_2 &lt; 90\%</math>;</li> <li>• distres pernapasan berat (seperti mendengkur, tarikan dinding dada yang berat);</li> <li>• tanda pneumonia berat: ketidakmampuan menyusui atau minum, letargi atau penurunan kesadaran, atau kejang.</li> </ul> <p>Tanda lain dari pneumonia yaitu: tarikan dinding dada, takipnea : &lt;2 bulan, <math>\geq 60</math>x/menit; 2–11 bulan, <math>\geq 50</math>x/menit; 1–5 tahun, <math>\geq 40</math>x/menit; &gt;5 tahun, <math>\geq 30</math>x/menit.</p> <p>Diagnosis ini berdasarkan klinis; pencitraan dada yang dapat menyingkirkan komplikasi.</p>

*Acute Respiratory  
Distress  
Syndrome  
(ARDS)*

Onset: baru terjadi atau perburukan dalam waktu satu minggu.

Pencitraan dada (CT scan toraks, atau ultrasonografi paru): opasitas bilateral, efusi pluera yang tidak dapat dijelaskan penyebabnya, kolaps paru, kolaps lobus atau nodul.

Penyebab edema: gagal napas yang bukan akibat gagal jantung atau kelebihan cairan. Perlu pemeriksaan objektif (seperti ekokardiografi) untuk menyingkirkan bahwa penyebab edema bukan akibat hidrostatis jika tidak ditemukan faktor risiko.

**Kriteria ARDS pada dewasa:**

- ARDS ringan:  $200 \text{ mmHg} < \text{PaO}_2 / \text{FiO}_2 \leq 300 \text{ mmHg}$  (dengan PEEP atau *continuous positive airway pressure* (CPAP)  $\geq 5 \text{ cmH}_2\text{O}$ , atau yang tidak diventilasi)
- ARDS sedang:  $100 \text{ mmHg} < \text{PaO}_2 / \text{FiO}_2 \leq 200 \text{ mmHg}$  dengan PEEP  $\geq 5 \text{ cmH}_2\text{O}$ , atau yang tidak diventilasi)
- ARDS berat:  $\text{PaO}_2 / \text{FiO}_2 \leq 100 \text{ mmHg}$  dengan PEEP  $\geq 5 \text{ cmH}_2\text{O}$ , atau yang tidak diventilasi)
- Ketika  $\text{PaO}_2$  tidak tersedia,  $\text{SpO}_2 / \text{FiO}_2 \leq 315$  mengindikasikan ARDS (termasuk pasien yang tidak diventilasi)

**Kriteria ARDS pada anak berdasarkan *Oxygenation Index* dan *Oxygenatin Index* menggunakan  $\text{SpO}_2$ :**

- $\text{PaO}_2 / \text{FiO}_2 \leq 300 \text{ mmHg}$  atau  $\text{SpO}_2 / \text{FiO}_2 \leq 264$ : Bilevel *noninvasive ventilation* (NIV) atau CPAP  $\geq 5 \text{ cmH}_2\text{O}$  dengan menggunakan *full face mask*
- ARDS ringan (ventilasi invasif):  $4 \leq \text{Oxygenation Index (OI)} < 8$  atau  $5 \leq \text{OSI} < 7,5$
- ARDS sedang (ventilasi invasif):  $8 \leq \text{OI} < 16$  atau  $7,5 \leq \text{OSI} < 12,3$
- ARDS berat (ventilasi invasif):  $\text{OI} \geq 16$  atau  $\text{OSI} \geq 12,3$

Sepsis	<p>Pasien dewasa: Disfungsi organ yang mengancam nyawa disebabkan oleh disregulasi respon tubuh terhadap dugaan atau terbukti infeksi*. Tanda disfungsi organ meliputi: perubahan status mental/kesadaran, sesak napas, saturasi oksigen rendah, urin output menurun, denyut</p>
	<p>jantung cepat, nadi lemah, ekstremitas dingin atau tekanan darah rendah, petekie/purpura/<i>mottled skin</i>, atau hasil laboratorium menunjukkan koagulopati, trombositopenia, asidosis, laktat yang tinggi, hiperbilirubinemia.</p> <p>Pasien anak: terhadap dugaan atau terbukti infeksi dan kriteria <i>systemic inflammatory response syndrome</i> (SIRS) <math>\geq 2</math>, dan disertai salah satu dari: suhu tubuh abnormal atau jumlah sel darah putih abnormal.</p>
Syok septik	<p>Pasien dewasa: hipotensi yang menetap meskipun sudah dilakukan resusitasi cairan dan membutuhkan vasopresor untuk mempertahankan <i>mean arterial pressure</i> (MAP) <math>\geq 65</math> mmHg dan kadar laktat serum <math>&gt; 2</math> mmol/L.</p> <p>Pasien anak: hipotensi (TDS <math>&lt;</math> persentil 5 atau <math>&gt; 2</math> SD di bawah normal usia) atau terdapat 2-3 gejala dan tanda berikut: perubahan status mental/kesadaran; takikardia atau bradikardia (HR <math>&lt; 90</math> x/menit atau <math>&gt; 160</math> x/menit pada bayi dan HR <math>&lt; 70</math> x/menit atau <math>&gt; 150</math> x/menit pada anak); waktu pengisian kembali kapiler yang memanjang (<math>&gt; 2</math> detik) atau vasodilatasi hangat dengan <i>bounding pulse</i>; takipnea; <i>mottled skin</i> atau ruam petekie atau purpura; peningkatan laktat; oliguria; hipertermia atau hipotermia.</p>

Tabel 2.1 Kegiatan Karantina Sesuai Kondisi dan Status Pasien

Bentuk Karantina	Karantina Rumah (Isolasi Diri)	Karantina Fasilitas Khusus/ RS Darurat COVID-19	Karantina Rumah Sakit
Status	OTG, ODP, PDP Gejala Ringan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ODP usia diatas 60 tahun dengan penyakit penyerta yang terkontrol,</li> <li>• PDP Gejala Sedang</li> <li>• PDP ringan tanpa fasilitas karantina rumah yang tidak memadai</li> </ul>	PDP Gejala Berat
Tempat*	Rumah sendiri/fasilitas sendiri	Tempat yang disediakan Pemerintah (Rumah sakit darurat COVID-19)	Rumah Sakit
Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokter, perawat dan/atau tenaga kesehatan lain</li> <li>• Dapat dibantu oleh Bhabinkamtibnas, Babinsa dan/atau Relawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokter, perawat dan/atau tenaga kesehatan lain</li> </ul>	Dokter, perawat dan/atau tenaga kesehatan lain



Tanggal Kunjungan : ..... Jam : .....

Respon Pasien :  A : Alert  V : Verbal  P : Pain  U : Unrespon

**KRITERIA ISOLASI :**

Pasien dan rumah  
 Pasien dan riwayat perjalanan dari daerah yang terjadi wabah/kontak dengan orang yang melakukan perjalanan dari daerah yang terjadi wabah  
 Pasien dan gangguan pernapasan (Batuk, Sesak) dengan faktor risiko epidemiologi  
 Rujukan dengan suspek/terkonfirmasi airborne disease

PEMERIKSAAN (Examination)	Triase Primer		Triase Sekunder				
	RESUSITASI	EMERENT	TANDA VITAL (Vital Sign)	URGENT	NON URGENT	FALSE EMERGENCY	
<b>JALAN NAFAS (Airway)</b>	Sumbatan (Obstruction) <input type="checkbox"/> Bebas (Patent) <input type="checkbox"/>	Bebas (Patent) <input type="checkbox"/>	TD Diapik <input type="checkbox"/>	Bebas (Patent) <input type="checkbox"/>	Bebas (Patent) <input type="checkbox"/>	Bebas (Patent) <input type="checkbox"/>	
<b>PERNAPASAN (Breathing)</b>	DEWASA Henti Nafas (Breathing Arrest) <input type="checkbox"/> Frek Nafas (RR) < 10 x/mnt <input type="checkbox"/> Whisper <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) > 24 x/mnt <input type="checkbox"/> Whisper <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) < 10 x/mnt <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) 24-32 x/mnt <input type="checkbox"/> Tarikan dangkal dada <input type="checkbox"/> Wheezing <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) < 60 x/mnt <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) > 40 x/mnt <input type="checkbox"/>	
	ANAK Apnea / Menghempes Sternal normal <input type="checkbox"/>	Frek Nafas > 60 x/mnt <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) < 60 x/mnt <input type="checkbox"/>	Frek Nafas 40-60 x/mnt <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) < 60 x/mnt <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) > 40 x/mnt <input type="checkbox"/>	
	NEONATUS Apnea / Menghempes Sternal normal <input type="checkbox"/>	Frek Nafas > 60 x/mnt <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) < 60 x/mnt <input type="checkbox"/>	Frek Nafas 60-90 x/mnt <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) 40-60 x/mnt <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) > 60 x/mnt <input type="checkbox"/>	
<b>SIRKULASI (Circulation)</b>	DEWASA Henti Jantung (Cardiac Arrest) <input type="checkbox"/> Sedih tidak teraba (Pulsless) <input type="checkbox"/> Pucat (Pale) <input type="checkbox"/> Akral dingin (Clammy) <input type="checkbox"/>	Nadi teraba lemah (Weakness Pulse) <input type="checkbox"/> Frek Nadi < 50 x/mnt (Heart Rate) <input type="checkbox"/> Frek Nadi > 150 x/mnt (Heart Rate) <input type="checkbox"/> Pucat (Pale) <input type="checkbox"/> Akral dingin (Clammy) <input type="checkbox"/> CRT > 2 detik <input type="checkbox"/>	PERNAPASAN (RR) <input type="checkbox"/>	Frek Nadi 120-150 x/mnt (HR) <input type="checkbox"/> TD Sistolik > 160 mmHg <input type="checkbox"/> TD Diastolik > 100 mmHg <input type="checkbox"/>	Normal <input type="checkbox"/>	Normal <input type="checkbox"/>	Normal <input type="checkbox"/>
	ANAK Henti Jantung <input type="checkbox"/> Sedih tidak teraba (Pulsless) <input type="checkbox"/> Akral dingin <input type="checkbox"/> CRT > 2 detik <input type="checkbox"/>	Nadi teraba lemah <input type="checkbox"/> Frek Nadi < 120 x/mnt <input type="checkbox"/> Frek Nadi > 150 x/mnt <input type="checkbox"/> CRT > 2 detik <input type="checkbox"/>	SUBJUKTIF <input type="checkbox"/>	Frek Nadi 110-120 x/mnt <input type="checkbox"/>	Frek Nadi 60-110 x/mnt <input type="checkbox"/>	Frek Nadi 60-110 x/mnt <input type="checkbox"/>	Frek Nadi 60-110 x/mnt <input type="checkbox"/>
	NEONATUS Henti Jantung <input type="checkbox"/> Sedih tidak teraba (Pulsless) <input type="checkbox"/> Akral dingin <input type="checkbox"/> CRT > 3 detik <input type="checkbox"/>	Nadi teraba lemah <input type="checkbox"/> Frek Nadi < 60 x/mnt <input type="checkbox"/> Frek Nadi > 160 x/mnt <input type="checkbox"/> CRT > 3 detik <input type="checkbox"/>	ALERGI <input type="checkbox"/>	Frek Nadi 60-100 x/mnt <input type="checkbox"/>	Frek Nadi 100-160 x/mnt <input type="checkbox"/>	Frek Nadi 100-160 x/mnt <input type="checkbox"/>	Frek Nadi 100-160 x/mnt <input type="checkbox"/>

**RISIKO JATUH :**

Tidak berisiko  
 Risiko rendah  
 Risiko Tinggi

D O A : ..... Jam : .....

Tidak ada tanda kelapuhan  
 Tidak ada desyrt nadi  
 Tidak ada reflex cahaya kiri dan kanan  
 EKG flat

Dokumen rujukan :  Laboratorium  EKG  Radiologi  Tidak ada

Disposisi pasien :  Ruang Resusitasi  IMET Corner  Klinik Ambulatoir  Ruang Isolasi  Ruang Dekontaminasi

PERAWAT TRIASE PRIMER

PERAWAT TRIASE SEKUNDER/RESUSITASI

# Ceklis Skringing Covid-19

RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado  
 Jalan Raya Tanawangko No. 56  
 Kode Pos 95115  
 Telepon : 0431-838203 ; 838305  
 Fax : 0431-838204

**CEKLIS SKRINGING COVID-19**

Nama : .....  
 Tanggal Lahir : .....  
 Jenis Kelamin : .....  
 Pelugas Stunling : .....  
 Tanggal dan Jam Parat : .....

No	Materi pertanyaan	Tandai ✓	
		Ya	Tidak
1	Apakah Saudara/Saudari saat ini demam/badan panas (>38°C) ? <sup>1</sup> (Rwayat demam)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Saudara/Saudari saat ini batuk-pilek?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah Saudara/Saudari saat ini sakit kepala?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah Saudara/Saudari pernah bergeser ke LUAR NEGERI dalam 14 hari terakhir?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

*Jika terdapat > 2, maka lanjutkan ke Pertanyaan di bawah ini*

4. Apakah Saudara/Saudari pernah bergeser ke LUAR NEGERI dalam 14 hari terakhir?

*Jika saudara/saudari bergeser KE LUAR NEGERI, contoh Negara Yang Pernah Saudara/Saudari SINGGAHI (tandai ✓)*

China/Pornini/Pruber  Italia  Iowa/Sabhan  Iran  Jepang  Singapura  Hong Kong  Bahrain/urwat  Thailand   
 Taiwan  Malaysia  United Arab Emirates (UAE) Arab (UAE)  Irak  Vietnam  Israel  Macau  Lebanon  Oman   
 Filipina  Qatar  India  Pakistan  Afghanistan  Nepal  Cambodia  Sri Lanka

Lain-lain : .....

5. Apakah Saudara/Saudari pernah bergeser di DALAM NEGERI (tandai ✓)?

*Jika saudara/saudari bergeser DALAM NEGERI, tandai Kota Yang Pernah Saudara/Saudari SINGGAHI (tandai ✓)*

Jakarta  Bandung  Yogyakarta  Solo  Denpasar/Bali  Bogor  Tangerang  Manado  Pontianak

Lain-lain : .....

6. Apakah Saudara/Saudari pernah kontak dengan pasien Covid-19

DEWASA	Whisper <input type="checkbox"/> Pucat (Pale) <input type="checkbox"/> Akral dingin (Clammy) <input type="checkbox"/>	Nadi teraba lemah (Weakness Pulse) <input type="checkbox"/> Frek Nadi < 50 x/mnt (Heart Rate) <input type="checkbox"/> Frek Nadi > 150 x/mnt (Heart Rate) <input type="checkbox"/> Pucat (Pale) <input type="checkbox"/> Akral dingin (Clammy) <input type="checkbox"/> CRT > 2 detik <input type="checkbox"/>	TD Sistolik > 160 mmHg <input type="checkbox"/> TD Diastolik > 100 mmHg <input type="checkbox"/>	Normal <input type="checkbox"/>	Normal <input type="checkbox"/>
ANAK	Henti Nafas (Breathing Arrest) <input type="checkbox"/> Frek Nafas (RR) < 10 x/mnt <input type="checkbox"/> Whisper <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) > 24 x/mnt <input type="checkbox"/> Whisper <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) < 10 x/mnt <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) 24-32 x/mnt <input type="checkbox"/> Tarikan dangkal dada <input type="checkbox"/> Wheezing <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) < 60 x/mnt <input type="checkbox"/>
NEONATUS	Henti Nafas (Breathing Arrest) <input type="checkbox"/> Frek Nafas (RR) < 10 x/mnt <input type="checkbox"/> Whisper <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) > 24 x/mnt <input type="checkbox"/> Whisper <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) < 10 x/mnt <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) 24-32 x/mnt <input type="checkbox"/> Tarikan dangkal dada <input type="checkbox"/> Wheezing <input type="checkbox"/>	Frek Nafas (RR) < 60 x/mnt <input type="checkbox"/>

**RISIKO JATUH :**

Tidak berisiko  
 Risiko rendah  
 Risiko Tinggi

D O A : ..... Jam : .....

RSUP Prof. Dr. R. D. KANDOU MANADO  
 Jalan Raya Tanawangko No. 56  
 Kode Pos 95115  
 Telepon : 0431-838203 ; 838305  
 Fax : 0431-838204

Nomor RM : .....  
 Nama : .....  
 Tanggal Lahir : ..... Umur : .....  
 Jenis Kelamin : LP

**SURAT PERNYATAAN KEBENARAN INFORMASI PASIEN TERKAIT COVID-19**

Bahwa yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : .....  
 Tanggal lahir : .....  
 Alamat : .....  
 No telp : .....

Selaku pasien / suami / istri / orang tua / saudara kandung / lainnya (.....) atas nama pasien di bawah ini :

No RM : .....  
 Nama : .....  
 Tanggal lahir : .....  
 Alamat : .....

Menyatakan bahwa saya memberikan informasi dan keluhan masalah kesehatan pasien dengan jujur, lengkap, dan benar-benarnya serta tidak ada yang kami tutup-tutupi atau kami sembunyikan, TERUTAMA HAL-HAL YANG TERKAIT DENGAN COVID-19.

Apabila di kemudian hari ditemukan bukti/fakta bahwa saya berbohong atau tidak jujur mengenai hal ini, maka saya bersedia untuk dilaporkan ke pihak KEPOLISIAN atas kebohongan yang saya berikan dengan dugaan tindak pidana:

- Sengaja menghalangi pelaksanaan penanggulangan wabah berdasarkan Pasal 14 Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular.
- Karena kealpaannya dalam memberikan informasi yang benar, mengakibatkan terhalangnya pelaksanaan penanggulangan wabah berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular.
- Tidak mematuhi penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan dan/atau menghalangi-halangi penyelenggaraan Kekarantinaan Kesehatan sehingga menyebabkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat berdasarkan Pasal 93 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat setelah diberi informasi yang cukup, pernyataan ini mempunyai kekuatan hukum mengikat sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, .....

Yang menyatakan, \*

(.....)

# Pengkajian Triage